

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kantor memiliki fungsi untuk menyimpan data-data, menyimpan aset, dan mengatur informasi terkait proyek dari perusahaan atau instansi. Menurut Nuraida (2008), dalam jurnal nya mengatakan kantor adalah tempat diselenggarakannya kegiatan tata usaha dimana terdapat ketergantungan sistem antara orang, teknologi dan prosedur untuk menangani data dan informasi mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah, menyimpan, sampai menyalurkannya. Menurut Etymology Dictionary (2018), dalam website nya mengatakan sofa berasal dari Bahasa turki yang berarti “bagian lantai yang ditinggikan, ditutupi dengan karpet dan bantal”, dari Bahasa arab suffah “bangku dari batu atau kayu” atau “kursi panjang untuk berbaring”. Dalam penggunaan furniture sofa, bahan dasar yang digunakan bermacam-macam. Dalam material rangka sofa, sofa yang menggunakan rangka kayu yang tidak efisien, karena rangka kayu sangat rentan terhadap penyakit kayu. Salah satu penyakit yang sering menyerang rangka kayu adalah rayap dan juga jamur, bahkan jika usia kayu sudah sangat lama, rangka kayu bisa kropos bahkan patah. Saat ini perkembangan sofa semakin modern terlihat dengan yang berbeda salah satunya adalah sistem modular.

Dalam perkembangan sofa, selain dari sisi fungsional juga dikembangkan pada sistem sofa sehingga menghasilkan juga sofa modular yang fungsinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dalam perkembangan material rangka sofa, sudah banyak sofa yang tidak menggunakan material kayu. Sudah ada sofa yang mulai menggunakan material rangka baja, dan ada juga sofa yang sama sekali tidak menggunakan material pada rangkanya dan hanya mengandalkan kekuatan busa sofa yang disusun sedemikian rupa sehingga sofa menjadi nyaman. Menurut wahmuda, dkk (2022), dalam bukunya mengatakan bahwa sistem modular merupakan rancangan desain yang terdiri dari beberapa modul yang dapat dengan mudah dibongkar dan dipasang serta dikonfigurasi. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, untuk menunjang kebutuhan pekerja dalam jangka panjang khususnya kebutuhan perkantoran salah satunya sofa, maka diperlukan produk yang dapat bertahan lebih dari 10 tahun sebagai pendekatan penggunaan produk yang lebih banyak.

Alasan lain mengapa memilih furnitur sofa modular 2 seater adalah karena ruang modular furnitur cenderung lebih efisien dalam pemanfaatan ruang, dapat mengatur unit sofa untuk memaksimalkan penggunaan ruang yang tersedia termasuk sudut – sudut yang mungkin tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh furnitur konvensional. Kemudahan pemasangan, sofa modular cenderung lebih mudah dipasang, dan dipindahkan dibandingkan dengan furnitur besar yang terbuat dari satu bagian besar, dapat menghemat waktu, dan tenaga saat perlu mengatur tata ruang kantor, kebutuhan yang dapat dikustomisasi modular furnitur sering sekali dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat menambahkan opsi penutup kain, atau fasilitas lainnya seperti tempat penyimpanan untuk menaruh barang – barang yang berkecukupan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Adanya keterbatasan penggunaan ruang furniture sofa.
2. Minimnya fasilitas duduk, dan penyimpanan yang mumpuni.
3. Kesulitan dalam pemindahan furniture sofa yang dapat menghabiskan waktu dan tenaga, serta menyebabkan gangguan dalam pengaturan ulang tata ruang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, dirumuskan beberapa masalah utama yang akan dibahas dalam perancangan ini, yaitu kebutuhan akan fasilitas penunjang multifungsi untuk mendukung dua kebutuhan sekaligus secara efisien, serta perlunya fasilitas duduk dengan sistem modular yang mampu mengakomodasi ruang terbatas dan fleksibel dalam penggunaannya.

1.4 Tujuan Perancangan

Dari pertanyaan penelitian tersebut, maka didapatkan beberapa tujuan perancangan sebagai berikut :

- Pengembangan fasilitas penunjang yang multifungsi sehingga dapat memenuhi dua kebutuhan sekaligus secara optimal, serta perancangan fasilitas duduk berbasis sistem modular yang mampu beradaptasi dengan keterbatasan ruang dan

memberikan fleksibilitas tinggi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan.